



## **The Influence of Using Tiktok Social Media Towards Students' Learning Outcomes In Thematic Learning At Grade III of SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan**

**Lesma Wati <sup>1</sup>, Nofriza Efendi <sup>2</sup>, Yona Syaida Oktira <sup>3</sup>, Ayunis <sup>4</sup>**

**\*[lesmawati176@gmail.com](mailto:lesmawati176@gmail.com)**

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Soshum, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Brata, Padang Indonesia

### **Abstract**

This research aims to determine whether there is an influence of the use of TikTok social media on student learning outcomes in thematic learning in Class III of SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan. This research was based on several students who were influenced by TikTok social media, for example when their friends asked other friends questions such as: asking for assignments with the words "Is your assignment ready?", and the friends who answered gave the answers they saw from videos provided by the TikTok application and the researcher saw that after the break, several students only discussed the TikTok video they saw last night, not discussing what lessons they had previously learned or what grades they had gotten. Therefore, this research aims to find out whether there is an influence of the use of TikTok social media on student learning outcomes in thematic learning in class III of SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan. This research is quantitative with a pre-experimental designs (nondisegns) approach and then tools for collecting data using observation, questionnaires, student learning results tests and documentation. The sample for this research is class III students at SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan. Based on the research results obtained, it can be seen that the t-count is 7.797 and the t-table is 2.063, so it can be concluded that  $7.797 > 2.063$  and a significant value of  $0.000 < 0.05$  is obtained. So it can be concluded that  $H_a$  is accepted,  $H_0$  is rejected. So the social media variable partially influences learning outcomes.

**Keywords:** TikTok social media questionnaire and test questions, quantitative, elementary school

### **Pendahuluan**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, "pengaruh" dapat diartikan sebagai daya yang timbul dari seseorang atau perlakuannya. Namun, dalam konteks ini, penulis menggunakan istilah "pengaruh" untuk merujuk pada perubahan yang terjadi pada seseorang akibat dari aktifitas yang dilakukan. Media sosial memiliki peran penting dalam membawa pengaruh pada kegiatan masyarakat saat ini, terutama para remaja dan anak-anak sekolah dasar. Seiring dengan perkembangan zaman, media sosial harus mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat, terutama para siswa. Pengaruh yang penulis maksudkan dalam skripsi ini ialah sebuah perubahan yang tercipta dari seseorang akibat melakukan sebuah aktifitas (Marini, 2019).

Saat ini, media sosial telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan cepat sebagai sarana komunikasi masa kini. Selain itu, media sosial telah menjadi hal yang sangat penting dalam menyediakan sarana komunikasi terutama bagi para siswa. Dapat dikatakan bahwa media sosial menjadi ujung tombak dalam memfasilitasi komunikasi mereka (Irfan et al., 2019). Dengan banyaknya media sosial yang terus bermunculan dengan berbagai versi dan fungsi yang berbeda, masyarakat saat ini menjadi penasaran dan tertarik untuk mencoba berbagai macam platform tersebut. Internet tidak hanya berfungsi sebagai sarana interaksi dan komunikasi, tetapi juga sebagai alat promosi untuk memasarkan produk dan memperlihatkan tren masa kini yang sedang berkembang, salah satunya adalah melalui media sosial. Media sosial sendiri merupakan bagian dari media digital. (Mariati, 2023)

Media Sosial adalah sarana untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan saling berbagi menggunakan bantuan internet. Media sosial merupakan sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 yang memungkinkan penciptaan pertukaran *user-generated content* berbagai media sosial hadir untuk manusia sebagai alat dalam berkomunikasi, serta berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita (informasi), gambar (foto), dan juga tautan video. Media sosial *TikTok* menjadi salah satu yang sedang tren di kalangan masyarakat saat ini, tidak hanya masyarakat umum, pelajar pun menjadikan media sosial *TikTok* sebagai alat untuk mengekspresikan diri, berbagi informasi, dan lainnya. Media sosial *TikTok* merupakan media Audio Visual yang dapat dilihat juga dapat didengar, pengguna dari media *TikTok* ini yakni banyak dijumpai dari kalangan siswa (Mariati, 2023)

Media sosial ini digunakan sebagai sarana perhualan sosial secara online di internet dengan menggunakan media sosial tiktok. Media Sosial tiktok adalah sebuah aplikasi terkini sangat ramai digunakan orang-orang, aplikasi tiktok bukan hanya digunakan di negara Indonesia saja tetapi media sosial tiktok ini juga banyak digunakan oleh negara-negara luar juga bahkan pengan tidak hanya orang-orang dewasa saja yang bisa memiliki akun tiktok tersebut anak-anak kecil pun sudah banyak yang memilikinya. Tiktok memiliki keunggulan yang disukai oleh peserta didik dengan menampilkan konten yang menarik dan memberikan wadah bagi peserta didik yang mempunyai keinginan dalam membuat video sesuai dengan kreativitasnya (Anggraini & Ubidia, 2022)

Aplikasi Tiktok merupakan aplikasi musik yang digunakan dengan cara lip-sync dengan durasi hanya berkisar 15 detik. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, Tiktok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Jumlah itu mengalahkan aplikasi populer lain semacam youtube, whatsapp, facebook, messenger, dan Instagram (Syahputra et al., 2022). Menurut (Sitanggang & Saragi, 2022) Tiktok adalah suatu aplikasi dengan efek spesial yang khas dan menarik yang dapat digunakan oleh pengguna aplikasi dengan mudah untuk membuat video pendek yang elegan sehingga menarik perhatian banyak orang yang menonton.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa Ketika mengikuti pembelajaran di sekolah dan mengerjakan tugas yang telah diberi guru dengan ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh sekolah, hasil belajar merupakan hal yang berguna dalam proses pembelajaran. Hasil belajar adalah akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Salah satu solusi yang akan ditawarkan untuk mendorong hasil belajar siswa yaitu dengan berperan serta siswa dalam pembelajaran. Karena hasil belajar adalah proses dalam diri, yang tinggi terhadap sesuatu atau ketertarikan pada suatu hal yang ingin dicapai oleh seseorang dalam usaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam jangka waktu yang lama atau relatif menetap melalui latihan ataupun pengalaman. (Pahlawan et al., 2022)

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna

kepada siswa dengan strategi pembelajaran, pendekatan yang mengaitkan beberapa aspek antar beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik juga menuntut siswa agar lebih aktif dalam membangun kompetensi. Selain itu, siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan dari yang sudah dipelainya Pembelajaran pada kurikulum 2013 merupakan sebuah pembelajaran yang berbasis pada pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang atas dasar dari sebuah tema. Dalam sebuah tema, akan terdiri dari beberapa mata pelajaran yang nantinya akan digabung menjadi sebuah tema. Pembelajaran tematik memiliki tujuan untuk mengintegrasikan dimensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan, untuk menyatukan kompetensi dari beberapa pelajaran dasar untuk dihubungkan satu sama lain. Selain itu tujuan lainnya adalah untuk penggabungan dari kompetensi inti dari setiap pelajaran supaya setiap pelajaran masih memiliki kompetensi dasar sendiri dan juga menggabungkan semua mata pelajaran dengan lingkungan di sekitarnya (Kusumandaru & Rahmawati, 2022)

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 11 juli 2023 di SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang, peneliti menemukan permasalahan yaitu peneliti melihat beberapa siswa yang terpengaruh oleh media sosial *tiktok*, contoh nya pada saat teman nya bertanya kepada teman yang laian dengan pertanyaan seperti : menanyakan tugas dengan kata Apakah tugas kamu sudah siap?, dan teman nya yang menjawab mengeluarkan jawaban yang mereka lihat dari video yang disediakan oleh aplikasi *tiktok* tersebut dan. kemudian observasi kedua peneliti lakukan pada tanggal 22 juli 2023 peneliti menemukan permasalahan yaitu penelitti melihat beberapa siswa setelah istirahat mereka hanya membahas tentang video *tiktok* yang mereka lihat semalam, bukan membahas tentang pembelajaran apa yang telah mereka pelajari sebelumnya atau nilai berapa yang telah mereka dapatkan .

Dari permasalahan di atas penulis menyimpulkan yaitu Akibat media sosial *tiktok* hasil belajar seorang siswa menjadi kurang baik pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang dan penulis disini tertarik untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan judul Pengaruh penggunaan media sosial *tiktok* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang.

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan Jenisnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *Pre-Exsperimen Designs* (Nondesigns). Menurut Sugiyono (2020). metode kuantitatif merupakan metode yang dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian eksperimen menurut Sugiyono (2020), metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalika. Peneliti disini menggunakan *Pre-Exsperimen Designs* (Nondesigns). Menurut Sugiyono (2020) *Pre-Exsperimen Designs* (Nondesigns) adalah eksperimen yang sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap bentuknya variabel dependen, jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh fariabel independen.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan, dengan sampel yang digunakan adalah siswa kelas III, Teknik dan alat pengumpulan data yaitu: 1. Observasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan objek penelitian, 2. Kuisiонер/angket, 3. Tes hasil belajar yaitu ada pre-tes dan post-tes dana 4 dokumentasi.

Teknik analisi data yang digunakan menggunakan Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah (Marini, 2019). Adapun beberapa Langkah yang digunakan yaitu : 1. Uji hipotesi Penelitian ini dilakukan mengetahui pengaruh media

aplikasi *tiktok* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dikelas III SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah a. uji T, b uji F. dengan bantuan SPSS 27. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :  $H_a$  : Terdapat pengaruh signifikan media aplikasi *tiktok* terhadap hasil belajar siswa  $H_o$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan media aplikasi *tiktok* terhadap hasil belajar siswa. Kriteria pengujian yaitu jika  $t_{hitung} > T$  tabel maka  $H_a$  diterima sedangkan jika  $t_{hitung} < T$  tabel maka  $H_o$  ditolak. (Pahlawan et al., 2022), 2. Uji validitas Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dan soal tes . Suatu kuesioner dan soal tes dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria pengujian apabila harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan signifikansi sebesar 0,05 maka dapat dipastikan alat tersebut bersifat valid, begitu pun sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat tersebut memiliki sifat tidak valid. (Guarango, 2022), 3. Uji reabilitas Untuk melihat reabilitas masing-masing sarana penelitian yang digunakan, peneliti menggunakan koefisien cronbach alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6 : (Marini, 2019), 4. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak nya angket/kuisisioner dan soal tes yang digunakan. Dengan ketentuan kenormalan diindikasikan dengan nilai  $p > 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi secara normal sedangkan apabila  $p < 0,05$  data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Teknik uji normalitas ini di bantu dengan SPSS27. (Sajida et al., 2023).

### Hasil dan pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas III SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *tiktok* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik, yaitu dengan menggunakan angket/kuisisioner dan soal tes. Berdasarkan hasil uji validitas yang diperoleh adalah Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuersioner dan soal tes. Suatu kuersioner dan soal tes dikatakan valid jika pertanyaan pada kuersioner dan soal tes mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuersioner dan soal tes yang sudah kita buat betul-betul dengan mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghozali, 2016). Pengambilan suatu item valid atau tidak valid dapat diketahui dengan cara mengkolerasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi  $r$  diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid dan sebaliknya apabila dibawah 0,05 maka butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Pada penelitian ini dalam pengujian validitas peneliti menggunakan alat ukur berupa program komputer yaitu IBM SPSS versi 27. Dan hasil yang telah diperoleh menunjukkan bahwa angket/ kusioner dan soal tes yang digunakan semuanya valid. Karena  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel (0,040).

Adapun uji reabilitas Pengujian reliabilitas digunakan untuk menunjukkan dan membuktikan bahwa suatu instrument data dapat cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Sugiyono, 2020). *Koefisien alpha* dapat dikatakan reliabel ketika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ . Perhitungan data tersebut akan dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS versi 27.

### Hasil uji reabilitas soal tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.904	25

**Reliabilitas Media Sosial****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	15

**Reliabilitas angket hasil belajar****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	45

Berdasarkan data diatas diperoleh menunjukkan soal tes dan angket/kuisisoner dikatakan reliabel karena *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel memiliki nilai soal tes reliabel dengan hasil *Cronbach Alpha* 0,904 variabel X reliabel dengan hasil *Cronbach Alpha* 0,918, sedangkan untuk variabel y reliabel dengan hasil *Cronbach Alpha* 0,961.

Pada uji normalitas Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal (Ghozali, 2016). Uji normalitas dilakukan dengan normal *probability* plot dengan bantuan program statistic computer IBM SPSS versi 27. Pada penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan nilai signifikan sebesar 0.05 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut: 1. Jika nilai sig > 0,05 maka data terdistribusi secara normal, 2. Jika nilai sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

**Hasil Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.17487463
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.061
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Uji Normalitas Soal tes**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		soal prites	soal postes
N		24	24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	62,83	73,00
	Std. Deviation	6,920	5,501
Most Extreme Differences	Absolute	0,133	0,184
	Positive	0,081	0,102
	Negative	-0,133	-0,184
Test Statistic		0,133	0,184
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	0,356

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan dikatakan bahwa hasil dari uji normalitas diatas tersebut menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) 0,200 hasil lebih besar daripada 0,05, maka diartikan data berdistribusi normal. Dan dapat juga diketahui nilai Asymp Sig. (2-tailed) *prites* dan *postes* 0,200 dan 0,356 hasil lebih besar daripada 0,05, maka diartikan data berdistribusi normal. Dan Uji F yang telah dilakukan yaitu :

**Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14637.466	1	14637.466	60.801	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5296.367	22	240.744		
	Total	19933.833	23			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MEDIA SOSIAL

**Sumber:** Lampiran (Output SPSS)

Berdasarkan data diatas dapat kita ketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  (60,801) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (4,301). Berdasarkan hipotesis, maka dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga secara keseluruhan variabel independen yaitu media sosial mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar sebagai variabel dependen. dan pada Uji T dapat diketahui :

**Hasil Analisis Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45.306	16.732		2.708	.013
MEDIA SOSIAL	2.262	.290	.857	7.797	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

**Sumber:** Lampiran (Output SPSS)



Berdasarkan data diatas dapat dilihat nilai yang diperoleh yaitu nilai t-hitung sebesar 7,797 dan t-tabel 2,063 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $7,797 > 2,063$  serta diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Jadi variabel media sosial secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media sosial *tiktok* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena nilai signifikan yang diperoleh  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, jadi media sosial *tiktok* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

Adapun kategori hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas II dengan rentangan 0-100 dapat dikategorikan sebagai berikut :

No	Interval Nilai	Kategori	Pretes		Postes	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat Baik	0 Siswa	0 %	0 Siswa	0 %
2	81-90	Baik	0 Siswa	0 %	0 Siswa	0 %
3	71-80	Cukup Baik	1 Siswa	4,17 %	14 Siswa	58,34 %
4	<70	Kurang Baik	23 Siswa	95,83 %	10 Siswa	41,66 %
Jumlah			24 Siswa	100 %	24 Siswa	100 %
Rata-Rata			62,00		73,00	
Nilai Tertinggi			56		80	
Nilai Terendah			50		73	

Sumber : data penelitian

Dari tabel diatas maka diketahui hasil *pretes* terdapat 23 siswa berada dikategori kurang baik, pada kategori cukup ada 1 orang siswa kategori baik tidak ada siswa, kategori sangat baik tidak ada, sedangkan pada nilai *postes* diperoleh pada kategori baik tidak ada siswa, pada kategori sangat baik tidak ada siswa, sedangkan pada kategori cukup baik sebanyak 14 orang siswa dan pada kategori kurang baik sebanyak 10 orang siswa. Berdasarkan data diatas dapat peneliti simpulkan bahwa nilai rata-rata *pretes* rendah di banding soal *postes*

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan hasil Analisa data yang sudah dilaksanakan yaitu : Apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial *tiktok* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas III SDN 01 Ulak Karang Selatan bahwa, Media sosial *tiktok* signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN 01 Ulak Karang Selatan. Bisa dilihat pada uji T nilai yang diperoleh nilai t-hitung sebesar 7,797 dan t-tabel 2,063 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $7,797 > 2,063$  serta diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Jadi variabel media sosial secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R., & Ubidia, A. T. (2022). Hubungan Media Sosial Tiktok terhadap Minat Belajar Mahasiswa. *ISTISYFA: Journal of Islamic Guidance and Conseling*, 1(03), 128–139.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Guarango, P. M. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smpn 2 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. *Skripsi*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Irfan, M., Nursiah, S., & Rahayu, A. N. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Publikasi Pendidikan*, 9(3), 262. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i3.10851>
- Kusumandaru, A. D., & Rahmawati, F. P. (2022). Implementasi Media Sosial Aplikasi Tik Tok sebagai Media Meningkatkan Literasi Sastra dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4876–4886. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2972>
- Mariati, M. (2023). Analisis Dampak Media Sosial Tik-Tok Terhadap Rendahnya Hasil Belajar Afektif Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 2(1), 38–44. <https://doi.org/10.59584/jundikma.v2i1.9>
- Marini, R. (2019). TikTok Followers As a Parameter of Interest In Learning English Vocabulary for Non-Native English Learner. In *Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Pahlawan, U., Tambusai, T., Perwitasari, D., & Fatayan, A. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling di Sekolah Dasar Islam*. 4, 2556–2560.
- Sajida, I., Sabila, N., Hayati, M., Maghfiroh, A., Selatan, K., Dakwah, I., Konsumtif, P., Muda, G., & Media, S. (2023). Pengaruh Media Sosial ( Tiktok ) Influencer Dakwah Terhadap Keagamaan Generasi Muda Muslim the Effect of Social Media ( Tiktok ) Dakwah Influencers. 18, 13–22.
- Sitanggang, R., & Saragi, D. (2022). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Sd Negeri 6 Sideak Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir. 8.
- Sugiyono (2020) . metode penelitian kuantitatif,kualitatif,R&D bandung alfabeta
- Syahputra, R., Kasih, F., & Nita, R. W. (2022). The Effectiveness of Behavioral Counseling Models by Using Modeling Techniques to Reducing the addiction of TikTok application ( Experimental Study in 11th grade class of science in MAN 1 Padang ). 2(3), 154–159. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>